

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA NOVEL
SURGA UNTUK IBUKU KARYA RIRI ANSAR**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

OLEH

DUWI NOVIA SARI SINAGA

1602040098



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA**

MEDAN

2020

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 05 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Duwi Novia Sari Sinaga
NPM : 1602040098
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Novel *Surga Untuk Ibuku* Karya Riri Ansar

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua : 
PANITIA PELAKSANA
Sekretaris : 


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Pd 
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
3. Sri Listiana Izar, S.Pd, M.Pd

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Duwi Novia Sari Sinaga
NPM : 1602040098
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Novel *Surga untuk Ibuku* Karya Riri Ansar

sudah layak disidangkan.

Medan, 10 Oktober 2020

Disetujui oleh:
Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfranto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Duwi Novia Sari Sinaga
NPM : 1602040098
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Novel *Surga untuk Ibuku*
Karya Riri Ansar

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	TandaTangan
07-10-2020	- Perbaiki sistematika skripsi - Perbanyak Data	
13-10-2020	- Perbaiki Tabel 4.1 - Penulisan dan tambah hal pada tabel	
16-10-2020	Abstrak dan Penulisan	
18-10-2020	Rapikan Penulisan	
20-10-2020	ACC	

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 20 Oktober 2020
Dosen Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd, M.Pd

ABSTRAK

DUWI NOVIA SARI SINAGA. 1602040098. KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA NOVEL *SURGA UNTUK IBUKU* KARYA RIRI ANSAR. SKRIPSI. MEDAN. FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA. 2020

Penelitian ini membahas tentang masalah sosial yang terdapat dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah sosial yang ada dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar. Teknik analisis data dikumpulkan berdasarkan novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar. Menganalisis dan mendeskripsikan data menggunakan teori-teori yang didapatkan dari referensi seperti buku dan karya ilmiah. Hasil dari penelitian ini menerangkan terdapat beberapa masalah sosial diantaranya kemiskinan, pengangguran, hubungan pranikah, dan pencurian dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar, dengan menggunakan empat poin masalah sosial sehingga dapat disimpulkan masalah sosial pada novel ini yakni kemiskinan, pengangguran, hubungan pranikah, dan pencurian dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar.

Kata Kunci : Sosiologi Sastra, Novel, dan Masalah Sosial

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Syukur Alhamdulillah selalu disampaikan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat-Nya selama ini yang tcurahkan kepada seluruh umat manusia di dunia. Karena-Nya peneliti diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan proposal penelitian skripsi yang berjudul **Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel *Surga untuk Ibuku* Karya Riri Ansar** Serta shalawat berangkaikan salam tertuju kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti yang sedang dirasakan saat sekarang ini.

Dalam penulisan proposal penelitian skripsi ini, peneliti menjumpai berbagai hambatan, namun berkat dukungan materi dari berbagai pihak, serta izin Allah SWT, Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini dengan cukup baik. Maka peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu menyelesaikan penulisan proposal penelitian skripsi ini.

Pada kesempatan ini, peneliti juga ingin memberikan banyak ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M. AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus sebagai Dosen Pembahas.
4. Ibu **Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing peneliti, yang banyak sekali membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan proposal penelitian skripsi ini.
7. Orang tua tersayang yakni, Ayahanda **Jainun Sinaga** dan Ibunda tercinta **Dorlanim Sirait**, merupakan sumber kebahagiaan, kekuatan, serta doa yang terus mengalir dan tidak pernah putus.
Dewi Oktaria Sinaga, Am.Keb, dan **Muhammad Zulkarnain Sinaga** selaku saudara kandung, yang terus memberikan dukungan dan saran dalam menjalankan semua pekerjaan.

8. **Teman-teman Kelas VIIIB Pagi Pendidikan Bahasa Indonesia Stambuk 2016** yang selalu memberikan dukungan dalam penulisan proposal ini.
9. Sahabat seperjuangan mulai dari SMA hingga kuliah **Chairunnisa Utami** sekaligus teman satu kos di Ampera VII Nomor 49 Kamar No 29.
10. Seseorang yang selalu memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah saat proses pembuatan skripsi ini **Sariaman Sahfinanda Damanik**.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti, secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penulisan proposal penelitian skripsi ini, yang tidak dapat disampaikan secara satu per satu. Semua kebaikan tersebut, akan dibalas oleh Allah SWT, Aamiin Allahumma Aamiin.

Penulisan proposal penelitian skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, dengan harapan dapat menjadi penyempurna untuk perbaikan selanjutnya, dan semoga penulisan proposal penelitian skripsi ini memberikan ilmu pengetahuan dan manfaat khususnya bagi peneliti, dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Mei 2020

Penulis

Duwi Novia Sari Sinaga

1602040098

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	5
A. Kerangka Teoretis.....	5
1. Hakikat Sosiologi Sastra	5
2. Hakikat Masalah Sosial	7
3. Beberapa Masalah Sosial	7
4. Hakikat Sosial dalam Masyarakat.....	9
5. Biografi Penulis Novel <i>Surga untuk Ibuku</i> Karya Riri Ansar ...	12
B. Kerangka Konseptual.....	12

C. Pernyataan Penelitian	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
B. Sumber Data dan Data Penelitian	15
C. Metode Penelitian	15
D. Variabel Penelitian	16
E. Defenisi Operasional Variabel.....	16
F. Instrumen Penelitian	16
G. Teknik Analisis Data.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Deskripsi Data Penelitian.....	19
B. Analisis Data.....	35
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	56
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	57
E. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	14
Tabel 3.2 Pedoman Analisis Masalah Sosial dalam Novel <i>Surga untuk Ibuku</i> karya Riri Ansar	17
Tabel 4.1 Analisis Masalah Sosial Novel <i>Surga untuk Ibuku</i> Karya Riri Ansar	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form K-1	63
Lampiran 2 Form K-2	64
Lampiran 3 Form K-3	65
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	66
Lampiran 5 Pengesahan Proposal	67
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	68
Lampiran 6 Surat Keterangan Menyelesaikan Proposal	69
Lampiran 7 Surat Permohonan Riset	70
Lampiran 8 Surat Balasan Riset.....	71
Lampiran 9 Surat pernyataan Tidak Plagiat.....	72
Lampiran 10 Surat Bebas Pustaka	73
Lampiran 11 Turniti	74
Lampiran 12 Daftrar Riwayat Hidup	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya Sastra merupakan ciptaan yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Karya-karya yang dimaksud menceritakan kisah yang dapat dipahami dan ditelaah pembaca dan penikmat karya sastra. Novel termasuk karangan prosa yang panjang yang memiliki rangkaian cerita kehidupan seseorang dan sekelilingnya dengan menonjolkan karakter dari setiap pelaku yang terlibat dalam sebuah cerita. Novel terdiri dari bab dan subbab. Pada umumnya novel bercerita dari kehidupan yang dialami oleh penulis tersebut dan dituangkan melalui tulisan kemudian dapat dinikmati semua orang dengan tujuan menghibur dan membagikan pengalaman.

Sosiologi sastra merupakan penelitian yang terfokus pada objek kajian manusia dengan lingkungan. Wellek dan Warren (dalam Suaka) mengatakan secara umum kajian sastra dan sosiologi mejadi tiga yakni: sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, dan sosiologi pembaca. Sosiologi sastra dikatakan sebagai telaah sastra yang sasaran utamanya adalah kehidupan individu dalam suatu masyarakat yang erat kaitannya dengan kehidupan sosial (dalam Nurhuda , 2017:106).

Sosiologi sastra ditinjau dari segi kultur masyarakat dan penyebarannya melalui lingkungan. Sosiologi sastra ada dan berkembang di lingkungan tempat

tinggal masyarakat. Sosiologi sastra dapat dilihat jelas dari segi budaya, perilaku masyarakat, dan perilaku sosial manusia. Masyarakat merupakan sekelompok individu yang mempunyai hubungan, memiliki kepentingan bersama, dan memiliki budaya. Kelompok sosial itu termasuk negara, bangsa, organisasi, keluarga, dan suku.

Masalah sosial yang ada sekarang sudah dipandang sebelah mata dan menjadi hal yang biasa di masyarakat sekitar. Masyarakat tidak menomorsatukan lagi apa saja yang terjadi dalam masyarakat. Hal-hal yang merugikan dan mengganggu masyarakat. Yang terpenting bagi masyarakat sekarang hanya mementingkan diri sendiri tanpa memperdulikan sekelilingnya.

Masalah yang terdapat dalam novel *Surga untuk Ibukukarya* Riri Ansar menceritakan berbagai macam masalah sosial. Peneliti ingin meneliti masalah sosial yang terdapat dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar adalah kemiskinan, hubungan pranikah, penganguran, dan pencurian.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka akan dilakukan penelitian terhadap novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri ansar, novel ini membahas tentang permasalahan yang terdapat dilingkungan masyarakat tempat tinggal tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah masalah sosial berupa kemiskinan, hubungan pranikah, penganguran, dan pencurian yang terdapat dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar.

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian harusla adanya batasan masalah. Batasan masalah pada novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar sebagai tokoh utamanya adalah Lontar seorang anak laki-laki yang berusia 10 tahun.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penjabaran dari identifikasi sebuah masalah dan pembatasan sebuah masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:”masalah sosial apa saja yang terdapat dalam novel *Surga untuk Ibuku* Karya Riri Ansar ?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan keinginan peneliti untuk mendapat jawaban atas permasalahan dalam penelitian tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji masalah sosial apa saja yang terdapat dalam novel *Surga untuk Ibuku* Karya Riri Ansar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil dari perwujudan dan aplikasi dari hasil penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Dapat memperluas khasanah ilmu dalam suatu karya ilmiah terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia.
2. Mendapat pengetahuan dan pengalaman berharga sebagai peneliti, sehingga lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya kajian sosiologi sastra.

3. Sebagai bahan masukan, menambah informasi dalam konteks masalah sosial, dan memberikan motivasi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis berisikan pengetahuan yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen yang ada hubungannya pengalaman dan merupakan landasan pemikiran. Semua pembahasan pemikiran haruslah didukung oleh teori-teori yang kuat, setidaknya dengan adanya pendapat ahli yang dapat mendukung penelitian ini. Oleh karena itu, kerangka teoretis merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang akan diteliti.

Didalam penelitian karya ilmiah kerangka teoretis memuat segala teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan, yakni dengan cara belajar. Belajar merupakan proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang untuk memperoleh ilmu.

1. Hakikat Sosiologi Sastra

Sastra merupakan karya seni yang dituangkan melalui media tulis dan lisan. Sastra termasuk jenis karya yang luas konteksnya. Sastra mempunyai keistimewaan dengan karya lainnya. Misalnya karya sastra zaman sekarang diminati kalangan muda. Berbeda dengan karya lainnya yang termakan perkembangan zaman dan tergeser dengan kecanggihan teknologi yang ada.

Karya Sastra dilahirkan dari kerja keras dan pengalaman pribadi seorang sastrawan dan melalui proses yang panjang. Mereka mengumpulkan inspirasi sedemikian rupa agar menjadi kata yang indah dan dapat dinikmati oleh semua kalangan dan menimbulkan kesan yang melekat pada para penikmat sastra tersebut.

Swingewood (dalam Bambang, 1972:03) sosiologi adalah studi yang ilmiah dan objektif manusia dan masyarakat serta lembaga-lembaga dan proses sosial. Sosiologi menjawab pertanyaan mengenai bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana cara kerjanya, dan mengapa masyarakat itu bertahan hidup.

Sosiologi Sastra adalah penelitian terfokus pada lingkungan dan masyarakat sekitar tempat tinggal. Kajian sastra dengan sosiologi terbagi atas tiga yaitu: sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, dan sosiologi pembaca. Sosiologi sastra dikatakan sebagai telaah sastra yang sasaran utama penelitian ialah kehidupan sosial. (dalam Nurhuda, 2017:106).

Menurut Damono (dalam Nyoman 2013:4) apabila ada dua orang sosiologi melakukan penelitian terhadap masalah sesuatu masyarakat yang sama maka kedua penelitian maka penelitian cenderung sama. Sebaliknya, apabila dua orang seniman menulis mengenai masalah masyarakat yang sama maka hasil karyanya pasti berbeda.

a. Sosiologi dan Sastra

Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku sosial antara satu individu dengan individu lainnya. Serta kelompok masyarakat

yang satu dengan kelompok masyarakat lainnya. Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan bisa lepas dengan hubungan sosial yang terjalin setiap harinya. Tanpa disadari bahwa proses sosial setiap harinya berjalan tanpa adanya panduan atau pun arahan dari siapa pun.

2. Hakikat Masalah Sosial

Masalah sosial merupakan peristiwa yang terjadi antara harapan dan kenyataan atau kesenjangan antara peristiwa yang ada dengan peristiwa yang diinginkan. Masalah sosial merupakan konteks yang dapat membahayakan perseorangan atau pun kelompok tertentu. Dengan adanya masalah sosial kehidupan suatu kelompok dapat terganggu dan tidak berjalan dengan semestinya. Masalah sosial biasanya timbul pada kelompok masyarakat yang kurang atau tidak ideal. Maksudnya kondisi dimana kebutuhan dalam masyarakat tersebut tidak dapat terpenuhi dengan sempurna, maka timbul masalah sosial.

3. Beberapa Masalah Sosial

a. Kemiskinan

Di Indonesia salah satu patokan yang digunakan untuk menentukan apakah seseorang termasuk kategori miskin atau tidak adalah dengan mengacu pada kriteria yang dikeluarkan BIRP Pusat Statistik (BPS). Yaitu kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar tertentu dari kebutuhan dasar. Baik makanan maupun bukan makanan. Standar ini disebut garis kemiskinan, yakni setara 2100 kalori energi perkapita per hari, ditambah nilai pengeluaran untuk kebutuhan dasar bukan makanan yang paling pokok.

1. Gambaran kekurangan materi, yang biasanya mencakup kebutuhan pangan sehari-hari, sandang, perumahan, dan pelayanan kesehatan. Kemiskinan dalam arti ini dipahami sebagai kelangkaan barang-barang dan pelayanan dasar.
2. Gambaran tentang kebutuhan sosial, termasuk keterkucilan sosial, ketergantungan, dan ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Hal ini termasuk pendidikan dan informasi.
3. Gambaran tentang kurangnya penghasilan dan kekayaan yang memadai. Makna memadai disini sangat berbeda-beda melintasi Bagian-bagian politik dan ekonomi diseluruh dunia. (Setiadi, 2020:347)

b. Pengangguran

Pengangguran atau sering disebut sebagai tunakarya adalah posisi dimana seseorang belum mendapatkan kesempatan untuk bekerja sama sekali atau masih mencari pekerjaan. Pengangguran pada umumnya disebabkan karena ketidak mampuan bersaing dalam dunia bekerja. Tidak adanya kesiapan mental dan skil yang mencukupi dalam mengikuti perkembangan zaman yang ada. Dimana zaman yang semakin canggih membutuhkan skil manusia bukannya tenaga yang diutamakan dalam sebuah posisi pekerjaan. Menurut Badan Pusat Statistik angka pengangguran di Indonesia kini mencapai sekitar 10 persen (20 juta jiwa).

Dari data itu, teratat sejumlah 7,4 juta orang pemuda yang termasuk dalam kategori prosuktif adalah pengangguran. (Fauziah,2015:357)

c. Pencurian

Pencurian termasuk kelakuan tidak terpuji. Pencurian dapat dikenakan denda atau pun sanksi yang tegas atau perbuatan yang dilakukan. Pencurian merupakan tindakan dimana mengambil properti milik orang lain tanpa sepengetahuan pemiliknya. Kata ini digunakan sebagai sebutan untuk perampokan, penjarahan, penipuan, dan penggelapan. Seseorang yang melakukan pencurian disebut sebagai pencuri.

d. Hubungan Pranikah

Hubungan Pranikah sering disebut sebagai seks bebas. Suatu perbuatan seks yang dilakukan pria dan wanita yang sudah dewasa tanpa adanya status pernikahan yang jelas. Serta tidak adanya bukti yang menunjukkan bahwa kedua manusia tersebut dikatakan sebagai mahramnya.

4. Masalah Sosial dalam Masyarakat

Menurut Mariyati (dalam Suryawati2006:22) Suatu kejadian dan peristiwa berubah menjadi masalah sosial ketika hal tersebut menarik perhatian masyarakat. Masyarakat membahas tentang peristiwa dan kejadian tersebut. Beberapa masalah dewasa:

1. Kemiskinan

Kemiskinan diartikan sebagai dimana seseorang tidak dapat memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupannya sendiri dan

kelompok juga tidak dapat memanfaatkan tenaga atau mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Dalam masyarakat modern kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang tidak memiliki harta yang cukup untuk memenuhi standar kehidupannya dalam masyarakat.

2. Kejahatan

Prilaku jahat diperoleh dari lingkungan dan pergaulan yang dekat pelaku jahat tersebut. Kejahatan terbentuk melalui imitasi, pelaksanaan peran sosial, dan kekecewaan yang agresif.

3. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi Keluarga adalah dimana terpecahnya suatu keluarga disebabkan karena adanya ketidakmampuan anggota-anggota keluarga dalam memenuhi tanggung jawab dalam sebuah keluarga. Bentuk-bentuk Disorganisasi Keluarga ialah: Percerain, hubungan pranikah, buruknya komunikasi antar keluarga, dan adanya peperangan.

Masalah generasi muda dalam masyarakat modern:

1. Peperangan

Peperangan merupakan bentuk pertentangan antara kelompok dan perorangan dalam suatu masyarakat. Biasanya peperangan melibatkan beberapa kelompok masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat.

4. Hakikat Novel

Novel adalah karangan prosa naratif fiktional yang panjang dan kompleks yang menggambarkan secara imajinatif pengalaman manusia melalui rangkaian

peristiwa yang saling berhubungan dengan melibatkan sejumlah orang (karakter) didalam *setting* (latar) yang spesifik (Warsiman,2016:109).

Bentuk novel lebih panjang dibandingkan dengan karangan prosa yang lainnya setidaknya memiliki 40.000 kata. Tidak adanya keretbatasan struktural dan metrikal sandiwara atau sajak. Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan atau watak dalam kehidupan sehari-hari (Warsiman,2016:109).

A. Unsur-unsur novel

Dalam novel memiliki dua unsur pembangun dalam novel yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua unsur inilah yang sering dibahas para kritikus dalam rangka mengkaji dan membicarakan novel atau karya sastra pada umumnya. Unsur Intrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung ikut serta membangun cerita. Unsur-unsur tersebut misalnya peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lainnya menurut (Nurgiantoro, 2018:30)

B. Unsur-unsur Ekstrinsik novel

Unsur Ekstrinsik dalam sebuah novel adalah unsur yang membangun karya sastra tersebut dari luar. Unsur ini tidak masuk dalam cakupan cerita melainkan unsur pembangun sastrawan dalam proses pembuatan cerita atau karya sastra.

a. Latar Belakang Pengarang

Latar Belakang Pengarang meliputi kondisi kejiwaan seorang sastrawan dalam proses pembuatan karya sastra. Kondisi psikologis ini dipengaruhi oleh permasalahan pribadi yang dihadapi, kekecewaan terhadap permasalahan yang terjadi pada masyarakat, dan keadaan yang diharapkan tidak sesuai dengan keinginan.

b. Latar Belakang Masyarakat

Keadaan latar belakang masyarakat sangat mempengaruhi corak karya sastra yang dihasilkan. Latar belakang masyarakat dapat berupa perekonomian, kebudayaan (adat) keyakinan yang dianut (kepercayaan), tingkat pendidikan, dan sistem kekuasaan.

C. Ciri-Ciri Novel

Secara umum novel memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Menceritakan sebagian cerita yang luar biasa.
- b. Terjadinya konflik hingga menimbulkan perubahan nasib.
- c. Terdapat beberapa alur atau jalan cerita.
- d. Terdapat beberapa peristiwa yang mempengaruhi jalan cerita.
- e. Perwatakan atau penokohan dilukiskan secara mendalam. (Emzir, 2018:248)

5. Biografi Penulis *Novel Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar

Riri Ansar, penulis kelahiran Jakarta ini sudah menghasilkan puluhan karya Cerpen sejak tahun 90-an dengan beragam nama pena yang dimuat di berbagai

media cetak dan masih terus aktif menulis dengan menghasilkan beberapa buku. Salah satu kumpulan cerpennya berjudul *A Coffee Time Diary From Neighborhood* yang beberapa isinya dijadikan FTV. Juga novel *Setetes Embun Untukmu* yang sangat inspiratif bercerita tentang anak penderita kanker. Aktif mengajar dan berbagi ilmu, sekaligus salah satu pendiri Kinomedia Writer Academy.

B. Kerangka Konseptual

Karya sastra diciptakan berdasarkan respon pengarang yang dilihat dan dialami, dapat berasal dari lingkungan sekitar maupun dari dalam dirinya. Jalan cerita dalam karya sastra membawa pesan tersendiri dalam lingkungannya. Karya sastra yang dibahas pada penelitian ini adalah novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar yang menceritakan tentang masalah sosial yang ada dalam masyarakat tempat tinggal sekitar.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menjelaskan bahwa novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang terdapat didalam novel tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah sosial yang terdapat didalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar ini.

Analisis sosiologis memberikan perhatian yang besar terhadap fungsi-fungsi karya sastra sebagai produk masyarakat tertentu. Konsekuensinya sebagai timbal balik karya sastra memberikan masukan, manfaat, terhadap struktur sosial yang menghasilkannya. Hubungan yang terjadi tidak merugikan secara sepihak.

Sebaliknya hubungan akan menghasilkan regulasi dalam sistemnya masing-masing (Nyoman,2013:11).

C.Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan rumusan diatas maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian yang dimaksud adalah terdapat masalah sosial dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A.Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian perpustakaan. Lamanya penelitian ini dilakukan selama enam bulan, dimulai dari bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1

Rincian waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menulis Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■															
4	Perbaikan Proposal										■	■	■												
5	Surat Izin Penelitian													■											
6	Pengolahan Data														■	■	■								
7	Penulisan Skripsi																		■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																			■	■				
9	Sidang Meja Hijau																					■	■	■	■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar yang dijadikan sebagai sumber penelitian. Diterbitkan pada tahun 2016 dengan halaman 168.

2. Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data analisis ekstrinsik meliputi kemiskinan, pengangguran, hubungan pranikah, dan pencurian. Data yang didapat adalah analisis masalah sosial dalam 4 poin masalah sosial yang terdapat di dalam novel novel *Surga untuk Ibuku.*”

C. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peran penting dalam penelitian. Metode yang digunakan dapat membantu dan memecahkan masalah yang ada. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif terhadap novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar, yaitu data yang dianalisis itu bukan berupa angka-angka (data kuantitatif), tetapi berupa kata-kata.

D. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady,1981(dalam Hatch 2017:119) Variabel penelitian merupakan atribut seseorang atau objek yang memiliki variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lainnya. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah masalah sosial yang terdapat dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional dalam peneitian ini ialah :

1. Hakikat masalah sosial merupakan kondisi dimana kebutuhan dalam masyarakat tersebut tidak dapat terpenuhi dengan sempurna, maka timbul masalah sosial. Masalah sosial yang ada disebabkan kurangnya lahan pekerjaan dan kemampuan dalam menciptakan pekerjaan.
2. Novel merupakan karangan prosa fiksi yang panjang. Novel ditulis oleh sastrawan yang berdasarkan pengalaman pribadi maupun lingkungan tempat tinggal penulis novel yang sering disebut sebagai sastrawan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang terpenting dalam suatu penelitian. Berhubungan dengan ini Mayang (2018:23) alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasil yang lebih baik, dengan kata lain lebih cermat, lengkap, dan sistematis agar data yang diperoleh dapat diolah dengan baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi untuk menganalisis masalah sosial seperti tabel di bawah ini. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara menelaah, mencatat, menggaris bawahi pada kata-kata dalam isi cerita yang mengandung masalah sosial terdapat didalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar serta mendeskripsikannya.

Tabel 3.2
Pedoman Analisis Masalah Sosial dalam Novel
Surga untuk Ibuku karya Riri Ansar

No	Data	Masalah Sosial			
		Kemiskinan	Pengangguran	Hubungan Pranikah	Pencurian

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas cara yang digunakan dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Membaca berulang-ulang novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar
2. Mengumpulkan dan mencatat data yang berhubungan tentang masalah sosial yang terdapat di dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar.
3. Menganalisis data yang telah dikumpulkan tersebut dan menggolongkan masalah sosial yang telah didapatkan.
4. Memahami data-data yang telah digolongkan kemudian menerapkan dalam pembahasan masalah.

5. Menyimpulkan hasil penelitian akhir. Pada kegiatan akhir menyimpulkan hasil analisis berdasarkan masalah sosial yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan langkah penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Di bawah ini adalah deskripsi data penelitian yang erat kaitannya dengan masalah sosial kemiskinan, pengangguran, hubungan pranikah, dan pencurian yang terdapat dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar.

Tabel 4.1

Analisis Masalah Sosial novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar

No	Data	Masalah Sosial				Hal
		Kemiskinan	Pengangguran	Hubungan pranikah	Pencurian	
1	Di sini, di tepian rel yang jauh dari pemukiman, di saat orang-orang mulai lelap dalam mimpinya, dunia baru saja dimulai. <u><i>Dunia para pencari rezeki, para pencari kepuasan malam.</i></u>	✓				01
2	Anak itu duduk sendiri <u><i>di depan rumah kardus yang lebih mirip kandang</i></u>	✓				02

	<u><i>hewan, rumah kardus yang bentuknya mirip dengan rumah-rumah kardus.</i></u>					
3	Di area rumah kardus ini, berbagai macam bentuk pekerjaan dilakukan oleh para penghuninya. Ada yang menjadi <u><i>tukang sapu di dinas pemerintah, pemulung, pengamen</i></u> bahkan <u><i>tukang copet</i></u> pun ada. Semua berbaur menjadi satu.	✓				0 2
4	Kebanyakan dari mereka menjadi <u><i>anak jalanan, preman pasar, atau penjual rokok di perempatan jalan.</i></u>		✓			0 2
5	Lontar <u><i>usianya baru sepuluh tahun,</i></u> namun <u><i>gurat wajahnya yang kasar seakan ia telah menjalani hidup lebih dari usianya</i></u> saat ini.	✓				0 2

6	Di <u>rumah kardus yang kecil</u> itu ia harus sering <u>berbagi tempat tidur</u> dengan ibunya.	✓				0 4
7	Perempuan berusia empat puluh tiga tahun yang masih tetap harus menjalani hidup di dunia yang kelam sebagai <u>pelacur kelas teri</u> , perempuan yang saat ini sedang asik merayu lelaki di tepian rel.			✓		0 4
8	Tak berapa lama, ia pun bangun lalu masuk ke dalam <u>rumah kardus, berbaring di alas kardus yang ditutupi plastik sisa spanduk partai</u> yang ia ambil tak jauh dari stasiun.	✓				0 5

9	Sejak sarapan di tempat bang Ipul, <u>dari siang hingga malam</u> tadi <u>perutnya memang belum terisi satu pun makanan lain</u> kecuali asap rokok yang sering membuatnya batuk.		✓			0 5
10	Suara jangkrik yang masih terdengar nyaring, atau bahkan tiupan angin dingin yang membuat <u>terpal pelindung</u> itu bergerak tetap tak mampu membuat lontar terjaga.	✓				1 5
11	Saat itu Lontar memang <u>mencuri mangga</u> dari kebun orang, meski maksud Lontar juga agar ia dan ibunya mampu menikmati mangga yang manis, namun ibunya marah dan memukulnya.			✓		1 9

12	<p>Namun, karena ia masih saja berbuat salah dengan <u>mencuri</u>, maka ia pun makin sering mendapat cubitan juga pukulan dari ibunya.</p>			✓	2 0
13	<p>Suasana di sekitar <u>rumah kardus</u> memang terlihat <u>kumuh</u>, beberapa rumah <u>semi permanen</u> yang terbuat dari <u>papan triplek atau seng</u> berjejer di sepanjang rel kereta.</p>	✓			2 2
14	<p>Marni pun sudah mulai melakukan aktifitasnya kembali menjadi <u>perempuan malam</u> yang melupakan segala getir hidup demi sesuap nasi yang harus ia peroleh untuknya dan Lontar.</p>			✓	3 0

15	Lontar <u>memilih bekerja</u> <u>dibanding mencuri</u> , bukannya itu baik.	✓				3 0
16	Kalau saja dia <u>punya uang</u> <u>banyak</u> , ia ingin ibunya nanti bias jualan nasi uduk atau jualan lainnya.	✓				3 7
17	Abang tak setuju kau <u>kerja</u> <u>di pasar</u> , mau <u>angkut</u> <u>barang-barang</u> yang beratnya sepuluh kali dari berat kau itu?	✓				3 9
18	Sejak itulah ia mengenal <u>dunia preman</u> dan segala <u>kejahatan</u> yang ada di pasar. Mulai <u>mencopet</u> , <u>memalak</u> , dan sesekali juga <u>mencuri uang</u> milik pedagang yang terlihat kaya tapi pelit.		✓			4 0
19	Menurut cerita ayahnya Ibu Hanif <u>meninggalkan</u>					

	<p><u>mereka</u> karena <u>tak sanggup hidup miskin</u> dan akhirnya <u>menikah dengan seorang lelaki kaya</u> dari kampung asal ibunya.</p>	✓				4 6
20	<p>Lontar tak pernah mendapatkan pelajaran agama, apalagi ibunya yang hanya seorang <u>pelacur kelas teri</u>.</p>			✓		4 7
21	<p>Hari ini sepi sekali Nif. Lontar lalu berdiri Ia <u>memandang bangunan sekolah</u> yang tak jauh yang berada tak jauh dari mereka berdua. Hanif yang melihat Lontar tampak serius itu pun segera meletakkan ukulelanya, ia juga berdiri di samping Lontar. <u>Kau ingin sekolah Tar?</u></p>	✓				4 9

22	<p>“Bang Ipul memintaku untuk <u>sekolah</u> katanya kalau aku sekolah nanti bisa <u>cari pekerjaan yang menghasilkan banyak uang</u>”Nif jawab Lontar.</p>	✓				4 9
23	<p>“<u>Tapi kita ini mana ada uang untuk sekolah, aku saja sebenarnya ingin sekolah,</u> tapi mau bagaimana lagi?”</p>	✓				5 0
24	<p><u>Perutnya yang sejak siang tadi belum makan</u> kini terasa begitu melilit., Lontar <u>memegangi perutnya,</u> meletakkan Koran di atas tanah. <u>Sakit di perutnya</u> kini benar-benar terasa hebat.</p>		✓			5 1

25	<p>Di sepanjang rel itu Lontar kerap melihat bagaimana <u><i>orang-orang mabuk</i></u>, beberapa perempuan berdandan mirip dengan ibunya juga terlihat asik di pelukan lelaki.</p>		✓			5 7
26	<p>Lontar kemudian berhenti di tepian rel, ada sebuah pohon besar yang cukup rindang. Tak jauh dari sana ada beberapa orang yang <u><i>mabuk</i></u> dan asik <u><i>berjudi</i></u>.</p>		✓			5 8
27	<p>“Bang... Bang..Jaki!” “udehhh...<u><i>gak usah banyak omong,duitlo mana buruan sini!</i></u>”</p>		✓			5 8
28	<p>“<u><i>Lain kali bawa uang yang banyak!</i></u>”bentak bang Jaki,uang seribu rupiah yang ada di tangannya pun segera dimasukkan ke dalam saku.</p>		✓			5 9

29	<p>Ada <u><i>rasa iri</i></u> dalam diri Lontar setiap kali ia <u><i>melihat anak-anak seusianya yang berjalan dengan wajah penuh harapan,</i></u> atau mereka yang dengan senangnya <u><i>di antar orang tua hingga di gerbang sekolah.</i></u></p>	✓				6 4
30	<p>Lontar akan selalu <u><i>berdiri di seberang sebuah sekolah.</i></u> Sekedar <u><i>melihat bagaimana anak-anak itu berbaris sebelum masuk ruangan atau mencium tangan orang tuanya</i></u> yang mengantar ke sekolah.</p>	✓				6 4
31	<p>Lontar berdiri dan serius mengamati beberapa anak sekolah yang sedang berlarian di halaman, ia <u><i>membayangkan dirinya salah satu dari ank-anak</i></u></p>	✓				6 4

	<p><u>itu. Bermain bersama Hanif di halaman sekolah,</u> memakai pakaian seragam dan tas yang ada di punggung.</p>					
32	<p>Ukuran tubuhnya mirip perawakan bang Jaki, hanya saja ia saat itu <u>lebih beruntung, ia baru terjun ke jalanan sebagai preman saat putus sekolah SMA dulu.</u></p>		✓			7 1
33	<p>“Beli bang..” ucap Lontar. “<u>Ada duitnya gak?</u>” Adalah memangnya saya mau mencuri apa ?.</p>	✓				7 1
34	<p>“<u>Sekolah.. kapan aku sekolah ya..</u>” gumam Lontar sambil terus berjalan menuju pasar dan sesekali menikmati es endol yang ia pegang di tangan kanannya.</p>	✓				7 2

35	Pastinya ibunya tak mau kalau sampai periksa dan dirawat, <u>mending di rumah uangnya bisa digunakan untuk kebutuhan lainnya.</u>	✓				8 4
36	Lontar sedikit membayangkan <u>jika ia memiliki ayah</u> , bukan hanya dia yang senang, namun <u>pasti ibunya pun tak akan bernasib seperti sekarang ini.</u>	✓				8 7
37	Lontar <u>berjalan sambil memanggul tumpukan Koran di bahunya.</u> Hari ini <u>baru terjual lima koran</u> sangat sepi pembeli.	✓				8 9
38	Tapi kalau sewaktu-waktu Lontar terlihat <u>merasa lapar</u> , tolonglah abang nanti kasih <u>makan.</u>	✓				9 0
39	Namun <u>uang di sakunya belum tentu cukup.</u> Ia					

	berharap sopir angkutan nanti akan baik hati membiarkannya <u>membayar dengan ongkos yang kurang.</u>		✓			9 2
40	Dokter sendiri tahu bahwa Marni bekerja sebagai seorang wanita <u>tuna susila</u> di tepi rel.			✓		9 7
41	Lontar ingin membantu ibu, bukan dengan <u>mengamen</u> caranya. Tapi bu, <u>kita butuh uang</u> , Lontar ingin agar <u>ibu bisa sembuh.</u>		✓			1 0 1
42	Lontar mengambil <u>handuk kecil yang sudah berlubang</u> di beberapa bagian, mencelupkannya ke dalam air bersih lalu meremasnya hingga air di handuk itu keluar. Lontar menuju ke ibunya yang terbaring di <u>dalam rumah kardus.</u>	✓				1 0 4

43	Nanti <u>setelah dapat uang</u> , Lontar ke <u>sini</u> <u>mengantarkan sarapan</u> buat ibu.	✓					1 0 5
44	Marni membuka matanya perlahan saat mendengar suara kaki melangkah masuk ke dalam <u>rumah</u> <u>kardus</u> nya.	✓					1 0 9
45	Untuk <u>membeli sandal baru</u> <u>juga tak mungkin</u> , ia memilih <u>telanjang kaki</u> dan <u>menabung uangnya untuk</u> <u>sang ibu</u> .	✓					1 1 1
46	Rata-rata penghuninya adalah <u>wanita panggilan</u> atau mereka yang <u>kerjanya</u> <u>menjual kenikmatan semu</u> .	✓					1 1 3
47	“ <u>Korann..korann..</u> ” ucap Lontar penuh semangat padahal ia baru saja <u>pingsan</u> dan <u>perutnya pun belum</u> <u>terisi makanan sama sekali</u> .	✓					1 1 5

48	Petugas perempuan yang akhirnya tahu <u><i>kalau seharian Lontar itu belum makan,</i></u> entah <u><i>karena iba</i></u> atau memang ia tak ingin Lontar lebih sakit lagi, maka segera meminta petugas lelaki yang tadi menggendong Lontar untuk <u><i>membelikan makanan.</i></u>	✓					1 1 9
49	Petugas juga tetap menahan karena memang tak sepatutnya <u><i>anak seusia mereka</i></u> ada di jalanan <u><i>mengais rezeki.</i></u>	✓					1 2 0
50	Sebelumnya mereka juga ada di jalanan ada yang <u><i>mengamen,</i></u> <u><i>menjual barang asongan,</i></u> dan <u><i>mengemis.</i></u>		✓				1 2 2
51	Beberapa dari mereka ada yang <u><i>luntang -lantung tak punya rumah sebagai</i></u>		✓				1 2 2

	<u>gelandangan.</u>					
52	Kedekatan itu akhirnya menimbulkan benih cinta, bahkan suka dalam diri bang Ipul dan Marni yang biasanya <u>hanya melayani lelaki hidung belang tanpa perasaan</u> kini juga seakan memiliki rasa yang berbeza.			✓		1 3 9
53	Suasana hiburan di tepi rel <u>sudah ramai oleh tawa orang mabuk</u> , juga asap tebal yang memenuhi warung-warung kecil.			✓		1 5 0
54	Ia mencari sambil menahan <u>rasa sakit</u> di dada juga <u>rasa lapar di perutnya.</u>			✓		1 5 7
55	<u>Sudah sehari lebih perutnya tak terisi</u> apa pun, ia sama sekali <u>tak memiliki uang</u> dan ia ingat pesan			✓		1 5 8

	ibunya untu jangan pernah <u>menjadi pengemis.</u>					
56	Dia hanya bilang kalau dia <u>menjual koran</u> dan terpaksa <u>mengamen</u> agar <u>punya uang untuk mengobati ibunya yang sakit.</u>	✓				1 5 9
57	Di tempat-tempat <u>pelacuran</u> pun tak ada. Ia berpikir mungkin Lontar mencari ibunya di tempat-tempat seperti itu.			✓		1 6 0
58	Sudah <u>dua hari tak ada makanan yang masuk.</u> Demam tubuhnya pun sangat tinggi.		✓			1 6 0
59	Tempat di mana ia menyimpan semua impiannya <u>agar kelak bisa sekolah</u> dan membantu ibunya agar tak lagi bekerja	✓				1 6 0

	<u>mencari uang.</u>					
60	Bang Ipul membawa jenazah Lontar pulang kerumah. Orang-orang di <u>komplek kumuh</u> itu kembali dibuat ramai oleh berita meninggalnya Lontar yang hanya beda dua hari dengan Marni.	✓				1 6 3

B. Analisis Data

Peneliti akan membahas data penelitian dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar dengan menggunakan analisis masalah sosial berdasarkan deskripsi data penelitian di atas. Diantaranya masalah sosial meliputi kemiskinan, pengangguran, hubungan pranikah, dan pencurian. Contohnya dapat dilihat pada kutipan narasi dan dialog dalam novel di bawah ini :

1. Di sini, di tepian rel yang jauh dari pemukiman, di saat orang-orang mulai lelap dalam mimpinya, dunia baru saja dimulai. *Dunia para pencari rezeki, para pencari kepuasan malam.*

(Hal 01)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan dimana malam larut waktunya untuk beristirahat namun yang dialaminya sebaliknya. Disaat

malam datang disitulah saatnya ia mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Anak itu duduk sendiri di depan rumah kardus yang lebih mirip kandang hewan, rumah kardus yang bentuknya mirip dengan rumah-rumah kardus.

(Hal 01-02)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan seorang anak kecil tinggal dan hidup dalam hunia yang tidak layak di tinggali. Rumah yang disebutnya mirip dengan kaandang hewan dan dibuat dari kardus-kardus bekas. Kemiskinan mengharuskan hidup dalam kondisi kumuh dan tak layak huni.

3. Di area rumah kardus ini, berbagai macam bentuk pekerjaan dilakukan oleh para penghuninya. Ada yang menjadi tukang sapu di dinas pemerintah, pemulung, pengamen bahkan tukang copet pun ada.

(Hal 02)

Kutipan di atas mendeskripsikan bahwa kemiskinan yang dialami seseorang harus melakukan pekerjaan apa pun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena pekerjaan seperti pemulung, pengamen, dan tukang sapu termasuk kemiskinan.

4. Kebanyakan dari mereka menjadi *anak jalanan, preman pasar, atau penjual rokok di perempatan jalan.*

(Hal 02)

Kutipan di atas menggambarkan pengangguran yang mengharuskan anak tersebut terjerumus kedalam pergaulan yang salah yang semestinya mereka mampu mendapatkan pekerjaan dengan semestinya.

5. Lontar *usianya baru sepuluh tahun,* namun *gurat wajahnya yang kasar seakan ia telah menjalani hidup lebih dari usianya* saat ini.

(Hal 02)

Kutipan di atas mendeskripsikan bahwa usia dengan keadaan fisik seperti itu, semestinya tidak dialaminya. Namun keadaan yang memaksa. Peristiwa dikategorikan kemiskinan.

6. Di *rumah kardus* yang kecil itu ia harus sering *berbagi tempat tidur* dengan ibunya.

(Hal 04)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan yang diderita anak dan ibunya yang mengharuskan berbagi tempat tidur dengan keadaan rumah yang tak seharusnya di huni.

7. Perempuan berusia empat puluh tiga tahun yang masih tetap harus menjalani hidup di dunia yang kelam sebagai pelacur kelas teri, perempuan yang saat ini sedang asik merayu lelaki di tepian rel.

(Hal 04)

Kutipan di atas mendeskripsikan bahwa pekerjaan yang dilakukan perempuan tersebut sebagai hubungan pranikah. Dengan atau tanpa berfikir panjang akan sebab dan akibat yang akan di alaminya di kemudian hari yang dapat merugikan dirinya dan orang lain.

8. Tak berapa lama, ia pun bangun lalu masuk ke dalam rumah kardus, berbaring di alas kardus yang ditutupi plastik sisa spanduk partai yang ia ambil tak jauh dari stasiun.

(Hal 05)

Kutipan di atas mendeskripsikan bahwa tempat tidur yang beralaskan spanduk partai yang didapatnya dari stasiun dan rumah hunian kardus menunjukkan bahwa kemiskinan.

9. Sejak sarapan di tempat bang Ipul, dari siang hingga malam tadi perutnya memang belum terisi satu pun makanan lain kecuali asap rokok yang sering membuatnya batuk.

(Hal 05)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa pengangguran menyebabkan tak dapat membeli makanan untuk memenuhi kebutuhannya hingga mengalami sakit perut.

10. Suara jangkrik yang masih terdengar nyaring, atau bahkan tiupan angin dingin yang membuat terpal pelindung itu bergerak tetap tak mampu membuat lontar terjaga.

(Hal 15)

Kutipan di atas menggambarkan terpal pelindung yang di dapatkan di jalan digunakan untuk melindungi rumah kardus dari angin yang kencang termasuk dalam kemiskinan.

11. Saat itu Lontar memang mencuri mangga dari kebun orang, meski maksud Lontar juga agar ia dan ibunya mampu menikmati mangga yang manis, namun ibunya marah dan memukulnya.

(Hal 19-20)

Kutipan di atas menggambarkan pencurian yang dilakukannya dikarenakan Lontar ingin ibunya merasakan kenikmatan buah mangga tersebut. Namun cara untuk mendapatkannya salah yaitu dengan cara mencuri.

12. Namun, karena ia masih saja berbuat salah dengan mencuri, maka ia pun makin sering mendapat cubitan juga pukulan dari ibunya.

(Hal 20)

Kutipan di atas mendeskripsikan keinginan untuk memiliki sesuatu namun dilakukan dengan cara yang salah yaitu mencuri hak orang lain.

13. Suasana di sekitar rumah kardus memang terlihat kumuh, beberapa rumah semi permanen yang terbuat dari papan triplek atau seng berjejer di sepanjang rel kereta.

(Hal 22)

Kutipan di atas menggambarkan kemiskinan. Hunian yang dibuat sedemikian rupa dengan bahan- bahan seadanya yang ditemukannya di jalan sewaktu berjualan koran dan mengamen.

14. Marni pun sudah mulai melakukan aktifitasnya kembali menjadi perempuan malam yang melupakan segala getir hidup demi sesuap nasi yang harus ia peroleh untuknya dan Lontar.

(Hal 30)

Kutipan di atas menngambarkan bahwa perempuan malam merupakan hubungan pranikah. Yang menjajakan kepuasan sesaat kepada lelaki hidung belang tanpa adanya perasaan.

15. Lontar memilih bekerja dibanding mencuri,bukannya itu baik.

(Hal 30)

Kutipan di atas mendeskripsikan bahwa anak kecil memilih bekerja dibandingkan mencuri keadaan yang memaksanya untuk bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dikategorikan sebagai kemiskinan.

16. Kalau saja dia *punya uang banyak*, ia ingin ibunya nanti bias jualan nasi uduk atau jualan lainnya.

(Hal 37)

Kutipan di atas menggambarkan kondisi kemiskinan yang harus dialami dan memiliki cita-cita untuk berjualan harus sirna begitu saja. Untuk makan setiap hari saja masih kurang.

17. Abang tak setuju kau *kerja di pasar*, mau *angkut barang-barang* yang beratnya sepuluh kali dari berat kau itu?

(Hal 39)

Kutipan di atas menggambarkan bekerja dan mengangkat barang di pasar dilakukan oleh anak yang berusia 10 tahun. Ia terpaksa melakukannya untuk makan sehari-hari dan membeli obat untuk ibunya yang sakit. Kondisi seperti ini dikategorikan sebagai kemiskinan.

18. Sejak itulah ia mengenal *dunia preman* dan segala *kejahatan* yang ada di pasar. Mulai *mencopet, memalak*, dan sesekali juga *mencuri uang* milik pedagang yang terlihat kaya tapi pelit.

(Hal 40)

Kutipan di atas menggambarkan kehidupan yang kerasa dan lingkungan tempat tinggal yang menggaruskan seseorang berbuat kriminal diakibatkan karena pengangguran yang berajalela karena tidak adanya keahlian dalam pekerjaan.

19. Menurut cerita ayahnya ibu Hanif *meninggalkan mereka* karena *tak sanggup hidup miskin* dan *akhirnya menikah dengan seorang lelaki kaya* dari kampung asal ibunya.

(Hal 46)

Kutipan di atas mendeskripsikan bahwa orang yang memilih pergi dari keluarganya dan meninggalkan anak dan suaminya dilakukannya karena ia tidak sanggup menjalani hidup dengan kemiskinan yang terus menerus.

20. Lontar tak pernah mendapatkan pelajaran agama, apalagi ibunya yang hanya seorang *pelacur kelas teri*.

(Hal 47)

Kutipan di atas menggambarkan hubungan pranikah yang dilakukan seseorang dengan menjajakan kenikmatan yang semu tanpa berfikir panjang untuk kedepannya.

21. Hari ini sepi sekali Nif. Lontar lalu berdiri, ia memandang bangunan sekolah yang tak jauh yang berada tak jauh dari mereka berdua. Hanif yang masih melihat Lontar tampak serius itu pun segera melatakan ukulelanya, ia juga berdiri di samping Lontar. Kau ingin sekolah Tar

(Hal 49)

Kutipan di atas menggambarkan keinginan untuk bersekolah harus sirna karena kondisi yang dialaminya yaitu kemiskinan.

22. “Bang Ipul memintaku untuk sekolah katanya kalau aku sekolah nanti bisa cari pekerjaan yang menghasilkan banyak uang”Nif jawab Lontar.

(Hal 49)

Kutipan di atas menggambarkan untuk bersekolah dan mendapatkan pekerjaan. Namun apakah daya kondisi kemiskinan memaksa keinginan itu harus di pendam dalam-dalam karena untuk makan sehari tiga kali saja itu mustahil rasanya, apalagi untuk bersekolah.

23. “Tapi kita ini mana ada uang untuk sekolah, aku saja sebenarnya ingin sekolah, tapi mau bagaimana lagi?”

(Hal 50)

Kutipan di atas menggambarkan tidak adanya uang untuk bersekolah menunjukkan kemiskinan. Kalau pun ada kesempatan untuk bersekolah secara gratis apa mungkin perlengkapan sekolah juga gratis.

24. Perutnya yang sejak siang tadi belum makan kini terasa begitu melilit., Lontar memegangi perutnya, meletakkan Koran di atas tanah. Sakit di perutnya kini benar-benar terasa hebat.

(Hal 51)

Kutipan di atas mendeskripsikan perut yang lapar dan belum terisi makanan dan mengalami sakit perut yang teramat sakit dialami karena pengangguran dan tidak memiliki uang untuk dapat mengisi perutnya yang kosong itu.

25. Lontar kerap melihat bagaimana orang-orang mabuk, beberapa perempuan berdandan mirip dengan ibunya juga terlihat asik di pelukan lelaki.

(Hal 57)

Kutipan di atas mendeskripsikan bahwa orang-orang yang mabuk dan bersama perempuan yang bukan istrinya dan tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran, dan melampiaskan kejenuhannya dengan cara mencari kepuasan dalam hidupnya.

26. Lontar kemudian berhenti di tepian rel, ada sebuah pohon besar yang cukup rindang. Tak jauh dari sana ada beberapa orang yang mabuk dan asik berjudi.

(Hal 58)

Kutipan di atas mendeskripsikan orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan yang berjudi dan asik mabuk dikarenakan karena pengangguran dan tidak memiliki pemikiran untuk maju dan mendapatkan pekerjaan yang normal.

27. “Bang... Bang..Jaki!” “ udehhh...gak usah banyak omong,duitlo mana buruan sini!”

(Hal 58)

Kutipan di atas mendeskripsikan bahwa orang yang memalak dan tidak memiliki uang namun dirinya ingin makan dan berjudi dan mendapatkan uang dengan cara merebut hak orang lain dikarenakan pengangguran tidak memiliki keahlian untuk mendapatkan uang dengan keringatnya sendiri.

28. “Lain kali bawa uang yang banyak!”bentak bang Jaki,uang seribu rupiah yang ada di tangannya pun segera dimasukkan ke dalam saku.

(Hal 59)

Kutipan di atas menggambarkan keadaan di mana pemalakan dan menekan mental anak kecil untuk dapat memberikan uang yang lebih kepadanya. Namun ia dikategorikan sebagai pengangguran.

29. Ada *rasa iri* dalam diri Lontar setiap kali ia *melihat anak-anak seusianya yang berjalan dengan wajah penuh harapan*, atau mereka yang dengan senangnya *di antar orang tua hingga di gerbang sekolah*.

(Hal 64)

Kutipan di atas mendeskripsikan bahwa harapan untuk bersekolah hanyalah impian yang tidak dapat dicapainya dikarenakan kemiskinan yang harus dihadapinya.

30. Lontar akan selalu *berdiri di seberang sebuah sekolah*. Sekedar *melihat bagaimana anak-anak itu berbaris sebelum masuk ruangan atau mencium tangan orang tuanya* yang mengantar ke sekolah.

(Hal 64)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa keinginan yang sangat besar untuk bisa bersekolah namun tidak dapat tercapai karena kemiskinan.

31. Ia *membayangkan dirinya salah satu dari ank-anak itu*. *Bermain bersama Hanif di halaman sekolah*, memakai pakaian seragam dan tas yang ada di punggung.

(Hal 64)

Kutipan di atas menggambarkan keinginan untuk dapat bermain di sekolahan bersama Hanif pupus dikarenakan kemiskinan.

32. Ukuran tubuhnya mirip perawakan bang Jaki, hanya saja ia saat itu lebih beruntung, ia baru terjun ke jalanan sebagai preman saat putus sekolah SMA dulu.

(Hal 71)

Kutipan di atas mendeskripsikan seseorang yang putus sekolah dan terjun kejalanan menjadi seorang preman terjadi pada dirinya kerana tidak adanya keahlian yang dimilikinya dan memilih untuk menjadi seorang preman dibandingkan belajar dan bekerja dengan kemampuan yang dimilikinya..

33. “Beli bang..” ucap Lontar. “Ada duitnya gak?” Adalah memangnya saya mau mencuri apa ?.

(Hal 71)

Kutipan di atas menggambarkan seorang penjual es meremehkan Lontar di karenakan dengan penampilan yang tidak meyakinkan dengan baju dan perawakan seperti gembel dan miskin.

34. “Sekolah.. kapan aku sekolah ya..” gumam Lontar sambil terus berjalan menuju pasar dan sesekali menikmati es endol yang ia pegang di tangan kanannya.

(Hal 72)

Kutipan di atas mendeskripsikan bahwa kemiskinan membuat keinginan bersekolah hilang sirna dimakan waktu.

35. Pastinya ibunya tak mau kalau sampai periksa dan dirawat, *mending di rumah uangnya bisa digunakan untuk kebutuhan lainnya.*

(Hal 84-85)

Kutipan di atas menggambarkan tidak ingin periksa dan kerumah sakit karena uang yang dimilikinya rasanya sayang ia keluarkan hanya untuk berobat lebih baik digunakannya untuk makan sehari-hari karena wanita tersebut tidak memiliki pekerjaan (pengangguran).

36. Lontar sedikit membayangkan *jika ia memiliki ayah* , bukan hanya dia yang senang, namun *pasti ibunya pun tak akan bernasib seperti sekarang ini.*

(Hal 87)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa jika ia memiliki seorang ayah pasti hidupnya tidak harus menderita. Lontar bisa sekolah seperti anak seusianya dan ibunya tidak harus bekerja disaat malam datang. Namun kemiskinan menggugurkan impiannya.

37. Lontar *berjalan sambil memanggul tumpukan Koran di bahunya.*
Hari ini *baru terjual lima koran* sangat sepi pembeli.

(Hal 89)

Kutipan di atas mendeskripsikan berjualan Koran dan menunggu pembeli dilakukannya hanya untuk mengisi perut sejenkal ini dan baru laku lima koran dan pemebeli koran sangat sepi kondisi ini dialami karena kemiskinan.

38. Tapi kalau sewaktu-waktu Lontar terlihat *merasa lapar*, tolonglah abang nanti kasih *makan*.

(Hal 90)

Kutipan di atas menggambarkan kondisi saat Lontar lapar dan tidak memiliki uang agar bang Ipul membelikan makanan untuk Lontar karena kemiskinan yang tidak dapat membeli makan untuk menghilangkan rasa lapar di perutnya.

39. Namun *uang di sakunya belum tentu cukup*. Ia berharap sopir angkutan nanti akan berbaik hati membiarkannya *membayar dengan ongkos yang kurang*.

(Hal 92)

Kutipan di atas mendeskripsikan uang yang ada di dalam sakunya tak cukup untuk membayar angkot karena ia tak bekerja (pengangguran) dan tidak memiliki uang.

40. Dokter sendiri tahu bahwa Marni bekerja sebagai seorang wanita tunasusila di tepi rel.

(Hal 97)

Kutipan di atas mendeskripsikan pekerjaan Marni yang bekerja sebagai tunasusila dan hubungan pranikah. Yang dilakukan wanita itu setiap waktu dengan menjajakan kenikamatan yang semu.

41. Lontar ingin membantu ibu, bukan dengan mengamen caranya. Tapi bu, kita butuh uang, Lontar ingin agar ibu bisa sembuh.

(Hal 101)

Kutipan di atas mendeskripsikan kebutuhan yang harus di penuhi untuk kehidupan dan untuk kesembuhan ibunya dan memerlukan uang namun dengan cara mengamen ia mendapatkan uang dan tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki keahlian.

42. Lontar mengambil handuk kecil yang sudah berlubang di beberapa bagian, mencelupkannya dke dalam air bersih lalu meremasnya hingga air di handuk itu keluar. Lontar menuju ke ibunya yang terbaring di dalam rumah kardus.

(Hal 104)

Kutipan di atas menggambarkan handuk yang dimiliki sudah berlubang dan rumah kardus tempat tinggal mereka tak layak huni karena kemiskinan.

43. Nanti setelah dapat uang, Lontar ke sini mengantarkan sarapan buat ibu.

(Hal 105)

Kutipan di atas menggambarkan untuk beli makan saja harus menunggu mendapatkan uang terlebih dahulu karena kemiskinan.

44. Marni membuka matanya perlahan saat mendengar suara kaki melangkah masuk ke dalam rumah kardusnya.

(Hal 109)

Kutipan di atas memdeskripsikan rumah kardus yang ditinggalinya terbuat dari bahan-bahan sisa yang ditemukannya di jalan adalah kemiskinan.

45. Untuk membeli sandal baru juga tak mungkin, ia memilih telanjang kaki dan menabung uangnya untuk sang ibu.

(Hal 111)

Kutipan di atas mendeskripsikan bahwa untuk membeli sandal baru saja tidak mungkin karena uangnya di tabung untuk ibu yang sedang sakit karena kemiskinan.

46. Rata-rata penghuninya adalah wanita panggilan atau mereka yang kerjanya menjual kenikmatan semu.

(Hal 113)

Kutipan di atas mendeskripsikan pengangguran dan tidak memiliki pekerjaan yang tetap untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan memilih memenuhi kebutuhannya dengan cara menjadi wanita panggilan.

47. “Korann..korann..” ucap Lontar penuh semangat padahal ia baru saja pingsan dan perutnya pun belum terisi makanan sama sekali.

(Hal 115)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa kondisi perut yang belum terisi dan baru saja pingsan mengharuskan untuk tetap berjualan karena kemiskinan.

48. Petugas perempuan yang akhirnya tahu kalau seharian Lontar itu belum makan, entah karena iba atau memang ia tak ingin Lontar lebih sakit lagi, maka segera meminta petugas lelaki yang tadi menggendong Lontar untuk membelikan makanan.

(Hal 119)

Kutipan di atas mendeskripsikan kelaparandan membuat perutnya sangat sakit dikarenakan kemiskinan.

49. Petugas juga tetap menahan karena memang tak sepatutnya anak seusia mereka ada di jalanan mengais rezeki.

(Hal 120)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa anak seusia mereka mencari resek dan berkeliaran untuk megamen di perempatan lampu merah karena kemiskinan.

50. Sebelumnya mereka juga ada di jalanan ada yang mengamen, menjual barang asongan, dan mengemis.

(Hal 122)

Kutipan di atas mendeskrisikan bahwa anak seusia mereka mencari uang dengan ccara mengamen, menjual barang asongan, dan mengemis karena kemiskinan.

51. Beberapa dari mereka ada yang luntang –lantung tak punya rumah sebagai gelandangan.

(Hal 122)

Kutipan di atas mendeskrisikan pengangguran membuat mereka luntang-lantung dan tak punya rumah.

52. Kedekatan itu akhirnya menimbulkan benih cinta, bahkan suka dalam diri bang Ipul dan Marni yang biasanya hanya melayani lelaki hidung belang tanpa perasaan kini juga seakan memiliki rasa yang berebeda.

(Hal 139)

Kutipan di atas mendeskripsikan hubungan pranikah dan melayani lelaki hidung belang tanpa persaaan yang mementingkan nafsu dan kenikmatan sesaat.

53. Suasana hiburan di tepi rel *sudah ramai oleh tawa orang mabuk*, juga asap tebal yang memenuhi warung-warung kecil.

(Hal 150)

Kutipan di atas menggambarkan tepian rel ramai tawa dan orang mabuk yang tidak memiliki pekerjaaa dan pengangguran dan mencari hiburan untuk menyenangkan dirinya.

54. Ia mencari sambil menahan *rasa sakit* di dada juga *rasa lapar di perutnya*.

(Hal 157)

Kutipan di atas mendeskripsikan rasa sakit dan lapar di perut karena tidak memiliki uang dan pekerjaan.

55. *Sudah sehari lebih perutnya tak terisi* apa pun, ia sama sekali *tak memiliki uang* dan ia ingat pesan ibunya untu jangan pernah *menjadi pengemis*.

(Hal 158)

Kutipan di atas mendeskripsikan sudah sehari perutnya tak terisi apa pun dan tidak memiliki uang karena tidak memiliki uang sepeser pun untuk membeli makanan karena pengangguran.

56. Dia hanya bilang kalau dia menjual koran dan terpaksa mengamen agar punya uang untuk mengobati ibunya yang sakit.

(Hal 159)

Kutipan di atas mendeskripsikan anak yang menjual Koran dan mengamen agar punya uang untuk mengobati ibunya karena ia tidak mempunyai uang dikarenakan umurnya yang belum pantas untuk bekerja yang semestinya masih duduk dibangku sekolah untuk menimba ilmu.

57. Di tempat-tempat pelacuran pun tak ada. Ia berpikir mungkin Lontar mencari ibunya di tempat-tempat seperti itu.

(Hal 160)

Kutipan di atas menggambarkan kata pelacuran merupakan hubungan pranikah yang dilakukan tanpa pemikiran panjang dan sebab akibat yang akan di alaminya.

58. Sudah dua hari tak ada makanan yang masuk. Demam tubuhnya pun sangat tinggi

(Hal 160)

Kutipan di atas menggambarkan dua hari tak ada makanan yang masuk menunjukkan pengangguran dan tidak memiliki pekerjaan.

59. Tempat di mana ia menyimpan semua impiannya agar kelak bisa sekolah dan membantu ibunya agar tak lagi bekerja mencari uang.

(Hal 160)

Kutipan di atas menggambarkan untuk bisa sekolah dan tak lagi bekerja menunjukkan sebagai kemiskinan.

60. Bang Ipul membawa jenazah Lontar pulang kerumah. Orang-orang di komplek kumuh itu kembali dibuat ramai oleh berita meninggalnya Lontar yang hanya beda dua hari dengan Marni.

(Hal 163)

Kutipan di atas menggambarkan komplek kumuh tempat tinggal yang tak seharusnya dijadikan sebagai tempat tinggal karena kemiskinan.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas peneliti mendapatkan hasil data penelitian masalah sosial diantaranya kemiskinan, pengangguran, hubungan pranikah, dan pencurian. Dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar peneliti menemukan masalah sosial kemiskinan sebanyak (35), masalah sosial pengangguran sebanyak (17), masalah

sosial hubungan pranikah sebanyak (6), dan masalah sosial pencurian sebanyak (2).

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditemukan peneliti, peneliti mendiskusikan adanya masalah sosial yang banyak ditemukan dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar adalah masalah kemiskinan.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak menutup kemungkinan adanya keterbatasan penelitian dalam skripsi ini yang dihadapi oleh peneliti. Namun dengan semangat dan perjuangan yang dimiliki oleh peneliti untuk dapat menyelesaikan studinya. Peneliti memiliki keterbatasan dalam mencari buku atau referensi penunjang dalam penelitian ini. Tidak dipungkiri keterbatasan tetap ada namun dengan adanya motivasi dan keinginan yang kuat membuat peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian terhadap analisis masalah sosial novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar mempunyai kesimpulan diantaranya :

1. Karya sastra dibuat dan dituangkan melalui berbagai macam sarana dan mempunyai nilai yang indah. Karya sastra diciptakan dengan imajinasi dari berbagai pihak yang menciptakannya berdasarkan lingkungan hidupnya maupun pengalaman pribadi yang di hadapinya.
2. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar terdiri dari empat masalah sosial diantaranya : kemiskinan, pengangguran, hubungan pranikah, dan pencurian.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan analisis peneliti dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar peneliti memiliki beberapa saran diantaranya :

1. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan belum sempurna, diharapkan kedepannya peneliti dapat meneliti dengan

data yang lebih banyak dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan.

2. Khusus teruntuk calon guru agar kedepannya dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa dengan materi karya sastra. Agar kedepannya diharapkan dapat menciptakan lebih banyak lagi karya-karya sastra yang berkualitas dan tidak melupakan karya sastra yang dapat menjadi pengalaman yang dapat dibagikan bagi para pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J. S. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV.JejakIndah.
- Ansar Riri.2016.*Surga untuk Ibuku*.Jakarta:Euthenia.
- Bambang, R. 1972. *Sosiologi Sastra*. Swingwood.
- Damono. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Elly M. Setiadi. 2020. *Pengantar Ringkas Sosiologi*.Jakarta. Kencana.
- Emzir, Syaiful Rohman, dan Andri Wicaksono. 2018. *Tentang Sastra Orkestra Teori dan Pembelajarannya*. Yogyakarta. Garudhawaca.
- Hatch, Farhady, dan Febri Endra. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitia (Statistika Praktis)*. Zifatama.
- Ida fauziah. M.Si. 2015. *Geliat Perempuan pasca Revormasi*. Yogyakarta. Aksara.
- Mayang Sari Lubis . 2018. *Metodologi Penelitian*.Yogyakarta DEEPUBLISH.
- Nurgiantoro Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhuda, Waluyo, Suyitno. 2017. *Kajian Sosiologi Sastra dan Pendidikan Karakter dalam Novel Simple Miracles Karya Ayu Utami serta Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMA*.Jurnal Ilmiah DIDAKTI.
- Nyoman. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*.Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryawati, K. M. 2006. *Sosiologi*. Esis.
- Suaka. 2017. *Kajian Sosiologi Sastra dan Pendidikan Karakter dalam Novel Simple Miracles Karya Ayu Utami serta Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMA*. Jurnal Ilmiah DIDAKTI.
- Suryawati, K. M. 2006. *Sosiologi*. Jakarta. Esis
- Warsiman. 2016. *Membumikan Pembelajaran Sastra yang Humanis*. Malang . Universitas Brawijaya Press.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

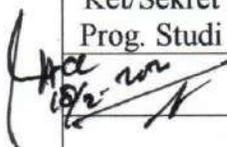
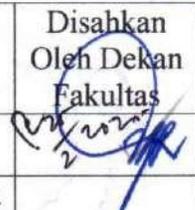
Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : DUWI NOVIA SARI SINAGA
NPM : 1602040098
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : IPK = 3,55

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Kajian Sosiologi Sastra Novel <i>Surga Untuk Ibuku</i> Karya Riri Ansar	
	Analisis Implikatur dalam Wacana Kartun Nusa dan Rara di Media Masa Youtube	
	Analisis Kumpulan Cerpen Karya Musdalifah dengan Menggunakan Pendekatan Pragmatik	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 18 Februari 2020
Hormat Pemohon



(DUWI NOVIA SARI SINAGA)

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Duwi Novia Sari Sinaga
NPM : 1602040098
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Kajian Sosiologi Sastra Novel *Surga Untuk Ibuku* Karya Riri Ansar

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Sri Listiana Ijar, S.Pd, M.Pd.

g. Au 25/2-2020

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Duwi Novia Sari Sinaga

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 436 /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DUWI NOVIA SARI SINAGA**
N P M : 1602040098
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Kajian Sosiologi Sastra Novel *Surga Untuk Ibuku* Karya Riri Ansar**

Pembimbing : **Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 Februari 2021**

Medan, 01 Rajab 1441 H
25 Februari 2020 M

Dekan

Dr. H. Elrijanto, S.Pd., M.Pd
NIDN 0115257302



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : DUWI NOVIA SARI SINAGA
NPM : 1602040098
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel *Surga untuk Ibuku*
Karya Riri Ansar

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Diketahui Oleh
Ketua Prodi

Dr. Mhd Isman, M. Hum.

Medan, 14 Mei 2020
Dosen Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Duwi Novia Sari Sinaga
NPM : 1602040098
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Kajian Sosiologi Sastra Novel *Surga untuk Ibuku* Karya Riri Ansar

Pada hari Sabtu, tanggal 13 Juni, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 Juni 2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Dosen Pembimbing,

Sri Listiana Izar, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KetuaProgram Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Duwi Novia Sari Sinaga
N P M : 1602040098
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 13 Juni 2020

dengan judul proposal Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel Surga untuk Ibuku Karya Riri Ansar

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juni 2020

Wasalam

Wakil Dekan I FKIP


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1339/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 01 Muharram 1442 H
19 September 2020 M

Kepada Yth. :
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**
Di
Tempat

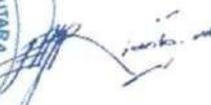
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Duwi Novia Sari Sinaga**
NPM : 1602040098
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Kajian Sosiologi Sastra Novel Surga untuk Ibuku Karya Riri Ansar

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Peringgal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1057/KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Duwi Novia Sari Sinaga
NPM : 1602040098
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Kajian Sosiologi Sastra Novel Surga untuk Ibuku Karya Riri Ansar"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Safar 1442 H
08 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Duwi Novia Sari Sinaga
NPM : 1602040098
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Kajian Sosiologi Sastra Novel *Surga untuk Ibuku* Karya Riri Ansar

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Oktober 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Duwi Novia Sari Sinaga - B. Indonesia

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.umsu.ac.id Internet Source	8%
2	id.123dok.com Internet Source	1%
3	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
4	kinomediawriter.co.id Internet Source	1%
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%

8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	sastra33.blogspot.com Internet Source	1%

10	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1%
11	Umami Kalsum, La Yani Konisi, La Ino. "DEIKSIS DALAM NOVEL HUJAN BULAN JUNI KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2019 Publication	<1%
12	123dok.com Internet Source	
13	Submitted to iGroup Student Paper	
14	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
15	indahandblog.blogspot.com Internet Source	<1%
16	Submitted to UIN Sunan Gunung DJati Bandung Student Paper	
17	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
18	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
19	id.scribd.com Internet Source	
20	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	<1%

<1%

<1%

<1%

Student Paper

31

Yulia
Sukmanan
dita.

21

akperbethesdatmh.ac.id
Internet Source

"PERAN
PENGEL
OLA

22

repository.usu.ac.id
Internet Source

23

es.scribd.com
Internet Source

24

garuda.ristekbrin.go.id
Internet Source

25

rumusrumus.com
Internet Source

26

betterwordforlife.blogspot.com
Internet Source

27

agusunram.blogspot.com
Internet Source

28

www.actastrology.com
Internet Source

29

repository.its.ac.id
Internet Source

30

digilib.unila.ac.id
Internet Source

<1%

<1%

<1%

<1%

<1%

<1%

<1%

<1%

<1%

<1%

<1%

<1%

PAUD DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI
MELALUI PROGRAM GERAKAN NASIONAL ORANG TUA MEMBACAKAN
BUKU (GERNAS BAKU)",
Comm-Edu (Community Education Journal), 2020
Publication

32

repository.upi.edu
Internet Source

33

fauzanbrs94.wordpress.com
Internet Source

34

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper

<1%

35

repository.usd.ac.id
Internet Source

<1%

36

Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Student Paper

<1%

37

takisarief.blogspot.com
Internet Source

38

repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source

<1%

39

www.infoglobkita.com
Internet Source

<1%

40

chup-bersamakitabisa.blogspot.com

<1%

<1%

<1%

Internet Source

<1%

41

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1%

42

kotaperwira.com

Internet Source

<1%

43

dasion1957.wordpress.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes

Off Exclude bibliography Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Duwi Novia Sari
Sinaga Tempat /Tgl Lahir : Pabatu, 22
Nopember 1997 Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Ampera VII Gg. Supardi No. 49
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Jainun Sinaga
Ibu : Almh. Dorlanim Sirait
Alamat : Emplasmen Pabatu Dusun III

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 102130 Pabatu Tamat Tahun 2010
2. SMP Negeri 06 Tebing Tinggi Tamat Tahun 2013
3. SMA Negeri 04 Tebing Tinggi Tamat Tahun 2016
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020

Medan, 05 November 2020

Duwi Novia Sari Sinaga